

ABSTRAK

Sugeng Fitrianto: Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta 01 Agustus 2019. Strategi Pengembangan Pariwisata Alam Gunung Api Purba Nglanggeran Gunungkidul. Pembimbing I: Dr. Sabihaini, SE., M.Si. dan Pembimbing II: Dr. Dra. Wisnalmawati, M.M.

Penelitian ini dilakukan pada pariwisata Gunung Api Purba Nglanggeran Gunungkidul dan bertujuan untuk menentukan faktor pengembangan kawasan Gunung Api Purba serta menentukan strategi yang menjadi prioritas dalam pengembangan kawasan pariwisata Gunung Api Purba Nglanggeran. Adapun teknik dalam analisis data, menggunakan *Matriks External Factor Evaluation (EFE)*, *Matriks Internal Factor Evaluation (IFE)*, Matrik kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*Strengths, Weaknesses, Opportunity, Threat – SWOT*), dan *Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)* dan dengan melalui tiga tahapan dari kerangka kerja analitis perumusan strategi.

Berdasarkan hasil dari analisis EFE diketahui bahwa, skor bobot total sebesar 2,55. Sedangkan hasil analisis IFE diketahui bahwa skor bobot total sebesar 2,59. Kedua hasil analisis ini memiliki skor bobot total diatas rata-rata 2,5 namun belum mencapai skor bobot total maksimal yaitu 4,0. Hal ini berarti walaupun kondisinya sudah baik, namun masih perlu beberapa perbaikan terutama untuk meminimalkan atau bahkan menghapus kelemahan kelemahan yang ada dan meminimalkan atau menghilangkan pengaruh negatif ancaman-ancaman yang telah menghadang.

Berdasarkan hasil analisis SWOT didapatkan tiga strategi, yaitu: strategi penetrasi pasar, strategi pengembangan produk, dan strategi integrasi horisontal (*Horizontal Strategi*).

Selanjutnya, dari hasil QSPM didapatkan daftar prioritas dari strategi-strategi alternatif terbaik untuk mengembangkan kawasan pariwisata Gunung api Purba Nglanggran. Dari hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa kawasan pariwisata Gunung Api Purba Nglanggran untuk sekarang perlu meningkatkan promosi dan memperbaiki program pengembangan dengan inovasi yang baru (STAS: 4,79), kemudian meningkatkan keamanan dan fasilitas sebagai upaya meningkatkan kenyamanan wisatawan (STAS: 3,95), dan yang terakhir meningkatkan kerja sama antara instansi pemerintah, swasta, dan organisasi masyarakat (STAS: 3,03).

Kata Kunci: Matriks EFE, Matriks IFE, SWOT, dan QSPM.